

Telaah Pustaka

1. Pengertian Telaah Pustaka

Telaah Pustaka = Literature Review

Dalam prakteknya seringkali disamakan istilah Telaah Pustaka = Studi Pustaka =

Tinjauan Pustaka = Landasan Teori

Perbedaan Tinjauan Pustaka dengan Tinjauan Pustaka

- Tinjauan Pustaka mungkin sama dengan Landasan Teori, peneliti mengumpulkan teori/data/informasi yang menjadi dasar identifikasi, penjelasan dan pembahasan masalah penelitian
- Dalam Telaah Pustaka selain mengumpulkan teori, peneliti menambahkan komentar, kritik (kelebihan dan atau kekurangan teori dalam pustaka), perbandingan dengan teori (pustaka) lain, kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Telaah Pustaka tidak hanya untuk judul dan isi Bab II dalam laporan penelitian.

Bab II dalam laporan penelitian tidak selalu harus berjudul “Telaah Pustaka”

Telaah Pustaka digunakan untuk melakukan penelitian, untuk semua bagian (laporan) penelitian.

Telaah Pustaka dapat menjadi bagian laporan penelitian, thesis, atau esai kajian pustaka yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Telaah Pustaka: adalah kajian kritis atas pembahasan suatu topik yang sudah ditulis oleh para peneliti atau ilmuwan yang terakreditasi (diakui kepakarannya). Kepakaran diakui bila penelitian dipublikasikan melalui jurnal/seminar bertaraf nasional/internasional atau dalam bentuk cetakan buku yang representatif.

Telaah Pustaka meliputi pelbagai sumber pustaka yang membahas satu topik/masalah penelitian yang spesifik. Jadi melakukan Telaah Pustaka membutuhkan lebih dari satu pustaka (bacaan).

2. Tujuan dan Alasan Melakukan Telaah Pustaka

Ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ketika melakukan Telaah Pustaka:

- Apa yang diketahui tentang suatu topik/tema/subyek penelitian?
- Apakah ada perbedaan pendapat/kontroversi antar pakar mengenai subyek penelitian tersebut?
- Adakah studi yang oleh para ahli disarankan untuk dilakukan yang kemudian menjadi tema penelitian Anda?
- Siapa pakar paling sering dirujuk oleh peneliti di topik penelitian tersebut?
- Adakah konsensus/rumusan untuk topik tersebut?
- Aspek apa yang paling sering diperdebatkan/dibahas dalam topik penelitian tersebut?

- Metode atau masalah apa yang dikemukakan oleh peneliti lain yang mungkin Anda gunakan dalam penelitian Anda?
- Dari telaah pustaka, adakah Anda temukan metodologi yang dapat Anda gunakan dalam penelitian Anda?
- Sudah sejauh mana penelitian topik tersebut?
- Sumber data atau informasi apa yang Anda dapat dari pustaka tersebut?

Tujuan Telaah Pustaka

Telaah Pustaka bertujuan menyampaikan kepada pembaca pengetahuan dan ide apa saja yang sudah dibahas dalam suatu topik penelitian.

Telaah Pustaka memberi gambaran kepada pembaca sejauh mana penelitian sudah dilakukan, pelbagai sudut pandang yang mungkin saling bertentangan (kontroversi) mengenai topik penelitian.

Alasan melakukan Telaah Pustaka

Telaah Pustaka perlu dilakukan sebelum mulai melakukan penelitian karena alasan-alasan berikut:

- Untuk mengetahui apa yang sudah dan belum diteliti berkaitan dengan topik penelitian yang kita pilih
- Untuk memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai pelbagai variasi perilaku atau fenomena dalam topik penelitian
- Untuk mengetahui potensi hubungan antar konsep-konsep/teori-teori
- Untuk menemukan hipotesis yang mungkin diteliti lebih lanjut (researchable hypotheses)
- Untuk mengetahui bagaimana peneliti lain mendefinisikan dan mengukur konsep-konsep
- Untuk mengetahui sumber data yang digunakan peneliti lain
- Untuk mengembangkan proyek penelitian alternatif
- Untuk menemukan keterkaitan proyek penelitian Anda dengan penelitian orang lain

3. Langkah-Langkah melakukan Telaah Pustaka

Pada dasarnya, Telaah Pustaka dilakukan dalam dua tahap berikut:

1. Penetapan Strategi Pencarian
2. Identifikasi Sumber Pustaka

Penetapan Strategi Pencarian terdiri dari:

- a. Pendefinisian topik pencarian – sebelum memulai Telaah Pustaka definisikan dahulu pertanyaan penelitian (masalah penelitian). Apa tujuan penelitian? Apa artinya? Apa kata kunci yang digunakan? Sinonim, variasi ejaan kata kunci? Apa yang sudah Anda ketahui tentang topik penelitian? Ruang lingkup penelitian? Apa Anda perlu mencari semua penelitian yang pernah dilakukan, atau cukup 10 tahun terakhir?
- b. Pengumpulan daftar kata kunci – sebelum memulai pencarian informasi, perlu dikembangkan strategi pencarian yang akan efektif menemukan informasi yang berguna. Seringkali pertanyaan penelitian perlu dipecah menjadi: kata kunci atau frasa; mulai melakukan pencarian; dan evaluasi hasil pencarian, apakah perlu dilakukan perluasan, penyempitan, atau perubahan cakupan pencarian?

Pecahlah topik Anda ke dalam kata kunci atau frasa. Termasuk juga konsep dalam topik penelitian. Kata kunci menjadi dasar pencarian. Berguna juga mencari padanan kata atau terminologi dalam kamus, ensiklopedia dan thesaurus sehingga dapat memperluas pencarian

Contoh 1:

A New Compressive Imaging Camera Architecture
using Optical-Domain Compression

*Dharmpal Takhar, Jason N. Laska, Michael B. Wakin, Marco F. Duarte,
Dror Baron, Shriram Sarvotham, Kevin F. Kelly, Richard G. Baraniuk*

Department of Electrical and Computer Engineering
Rice University

Keywords: Compressed sensing, sparsity, incoherent projections, random matrices, linear programming, imaging, camera

Contoh 2:

Platform independent overall security architecture in multi-processor system-on-chip integrated
circuits for use in mobile phones and handheld devices

A. Ashkenazi ^a and D. Akselrod ^b

^a Freescale Semiconductor Inc., 6501 William Cannon Drive West, Austin, Texas 78735, United States

^b Electrical and Computer Engineering Department, McMaster University, Hamilton, ON, Canada L8S 4K1

Keywords: Security architecture; Mobile phones; Handheld devices; Wireless security; Platform-independent security architecture

Gunakan kata kunci untuk pencarian di halaman glossary dalam buku teks, di internet (Search Engine: Google, Yahoo, website jurnal-jurnal ilmiah, atau website universitas atau lembaga penelitian)

2. Identifikasi Sumber Pustaka:

Informasi tersedia dalam berbagai format. Pilihlah sumber pustaka sesuai penelitian Anda. Sumber pustaka disusun dari yang nilainya paling tinggi adalah:

- Jurnal Ilmiah
- Makalah/Prosiding Konferensi/Seminar
- Working Paper
- Publikasi Pemerintah
- Thesis dan Disertasi (tidak dipublikasikan)
- Buku Teks
- Bahan Referensi: Ensiklopedia, Kamus

Nilai pustaka ditentukan oleh sifat kebaruan pustaka dan luasnya publikasi pustaka. Internet memungkinkan pencarian informasi berkaitan dengan topik menjadi sangat mudah. Beberapa makalah dapat diakses dengan gratis.

4. Alat bantu Telaah Pustaka

Berikut adalah alat bantu mencatat bahan pustaka yang Anda temukan

A. Kartu Indeks Pustaka

Gunakan kartu (dapat berupa kartu pos) untuk menulis Judul makalah, pengarang, sumber makalah, tahun penulisan, abstrak, kata kunci dan komentar atau kritik atas makalah tersebut. Susun Kartu Indeks berdasarkan topik atau secara alfabetis. Usahakan urutan kartu selalu dapat di-update, demikian juga komentar atas makalah dapat ditambahkan dari waktu ke waktu.

B. EndNote

EndNote adalah versi elektronik kartu indeks pustaka.

Updating makalah (reference) dapat dilakukan dengan cepat dan sesuai sumber (jurnal, buku, prosiding, dll).

Tempat penyimpanan makalah dapat dituliskan dan dapat di-Link dari EndNote.

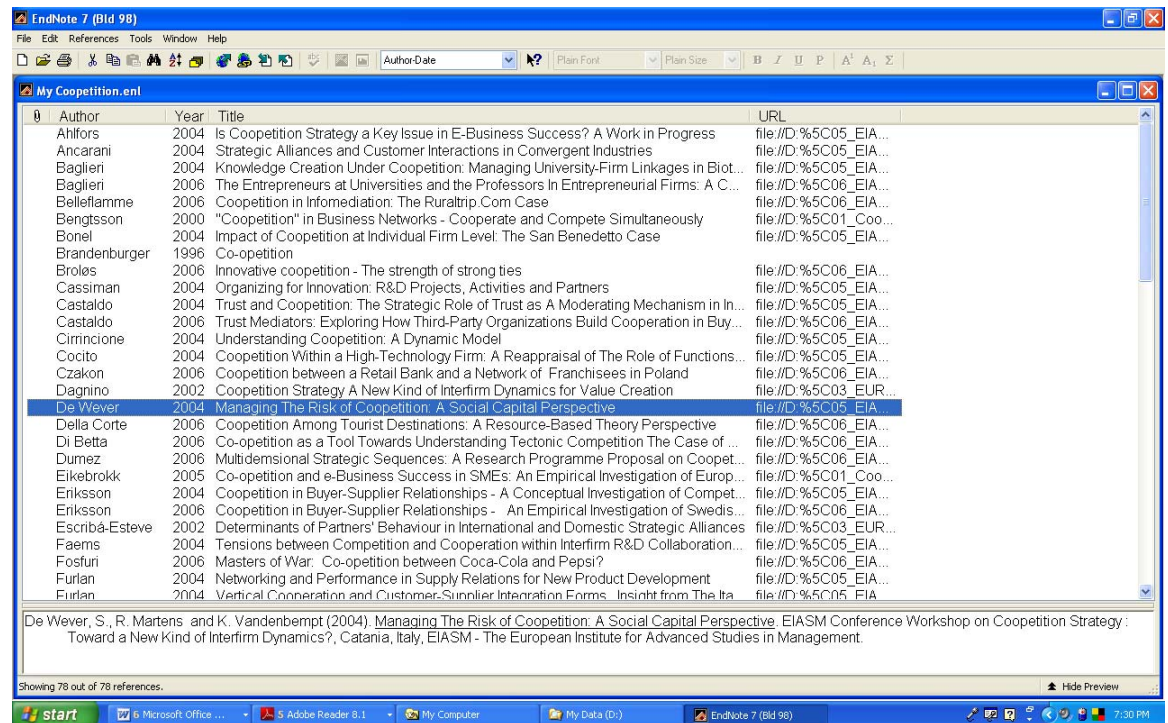
Hasil penyimpanan di EndNotes dapat langsung diintegrasikan (di-copy) ke dalam pengolah kata (MS Word), sehingga dengan mudah dan cepat Anda dapat membuat Daftar Pustaka.

5. Penulisan Telaah Pustaka

Dari pelbagai versi penulisan telaah pustaka, terdapat dua versi penulisan yang paling umum digunakan, yaitu:

- a. Penomoran, Nomor yang kemudian dihubungkan dengan urutan pustaka dalam Daftar Pustaka

b. Penggunaan Nama Penulis dan Tahun penulisan diterbitkan
Contoh Endnotes



Contoh Penulisan Telaah Pustaka dengan Penomoran

..... Secure Hash Algorithm (SHA-1) [15] is a hash function that computes a condensed representation of the code image file. When code image of any length which is less than 264 bits is input, the SHA-1 produces a 160-bit output called a message digest. The message digest is then signed using RSA digital signature. Since the target code image size is of the order of 8Mbytes to 64Mbytes, signing the message digest itself rather than the code image improves the efficiency of the process and dramatically reduces the boot procedure time. RSA [16] is a public-key cryptosystem that is used by the HAB to authenticate the code image SHA-1 digest.

Catatan:

[15] dan [16] adalah urutan sumber pustaka dalam Daftar Pustaka. Dengan metode penomoran, Daftar Pustaka tidak harus disusun secara alfabetis. Nomor urutan diberikan berdasarkan urutan penyebutan dalam makalah. Lihat Cuplikan Daftar Pustaka di bawah ini

References

-
- [14] Kaspersky Lab, Viruses move to mobile phones, June 14, 2004. <http://www.kaspersky.com>.
 - [15] Federal Information Processing Standards Publication (FIPS), Publication 180-1, April 17, 1995.
 - [16] Rivest R, Shamir A, Adleman L. A method for obtaining digital signatures and public-key cryptosystems. *Commun ACM* 1978;21(2):120–6.
 - [17] Moyer W, Fitzimmons M. Integrated circuit security and method therefore, Patent application

No. 10/100,462, Pub. # US 2003/0177373 A1, Publication Date September 18, 2003, Freescale Semiconductor, Inc.

.....
..... Since greedy algorithms select the dictionary vector that explains the most energy from the image, it turns out to be unnecessary to check *all* possible coefficients at each iteration. Rather, the next most significant coefficient at each stage is likely to be among the children of the currently selected coefficients. By limiting the greedy algorithm to search only among these elements of the dictionary, the computational complexity of the TMP algorithm is significantly reduced compared to the original MP algorithm.²¹ Additionally, by considering the contribution of all the elements of the chain of coefficients anchored at the root of the quad-tree, the salient edge features of the signal under consideration can be reconstructed with higher priority and accuracy by the TMP algorithm.²²

References

-
20. S. Chen, D. Donoho, and M. Saunders, "Atomic decomposition by basis pursuit," *SIAM J. on Sci. Comp.*, vol. 20, no. 1, pp. 33–61, 1998.
 21. M. F. Duarte, M. B. Wakin, and R. G. Baraniuk, "Fast reconstruction of piecewise smooth signals from random projections," in *Proc. SPARS05*, (Rennes, France), Nov. 2005.
 22. C. La and M. N. Do, "Signal reconstruction using sparse tree representation," in *Proc. Wavelets XI at SPIE Optics and Photonics*, (San Diego), Aug. 2005.
 23. G. Cormode and S. Muthukrishnan, "Towards an algorithmic theory of compressed sensing," *DIMACS Tech. Report 2005-25*, September 2005
-

Contoh Penulisan Telaah Pustaka dengan Nama dan Tahun

The possibility of expressing a common background to study telecommunication and water (and sewerage) industries has been made explicitly by Grout (2001) for the United Kingdom and I think his approach can be applied to other countries. I now turn to an illustrative case for this utility industry in Sicily Italy.

Catatan:

Yang dituliskan hanyalah nama belakang penulis. Dengan metode Nama dan Tahun, Daftar Pustaka disusun alfabetis. Lihat Cuplikan Daftar Pustaka di bawah ini

References

-
- Clemons E., Santamaria J. (2002), "Manoeuvre Warfare", *Harvard Business Review*, April: 46-53.
Drucker P. (1973), *Management: Task, Responsibilities and Practices*, N. Y. USA: Harper & Row.
Grout P. A. (2001), "Competition Law in Telecommunications and Its Implications for Common Carriage of Water", *Utilities Policy*, 10: 137- 149.
Keegan J. (2004), *Intelligence in War. Knowledge of the Enemy from Napoleon to Al-Qaeda*, London UK: Pimlico.
-

Catatan:

Jika terdapat dua atau tiga nama pengarang, semua nama belakang dituliskan
Misalnya: menurut (Johnson dan Thomson, 2006)
atau Bernstein, Druphaka dan Padula (2005) merumuskan.....

Jika lebih dari tiga nama, maka hanya nama belakang pengarang pertama yang ditulis, lalu tambahkan kata et al. (singkatan et alli (Yun) = dan teman-teman)

Jadi jika sebuah makalah ditulis oleh: Dharmpal Takhar, Jason N. Laska, Michael B. Wakin, Marco F. Duarte, Dror Baron, Shriram Sarvotham, Kevin F. Kelly, Richard G. Baraniukh, maka nama yang ditulis adalah:

..... menurut Takhar,*et al.* (2007).....

Jika sebuah pernyataan diambil dari makalah yang sudah dikutip oleh penulis lain, maka gunakan kata: dalam (atau in). Dan tuliskan nama penulis dan tahun penerbitan makalah asli dan sumbernya. Cara ini tidak dianjurkan. Sebisa mungkin telaah-lah pustaka dari sumbernya langsung.

Contoh:

..... Persamaan ini merupakan derivatif persamaan lintasan partikel atom yang dimodifikasi (Nasution, 1995 dalam Makaliwe, 2006)

The concept has been proved to be efficiently applied to solve the problem of (Baruson, 2000 in Atkinsson, 2007).

6. Kesalahan dalam Melakukan Telaah Pustaka

Beberapa kesalahan yang mungkin dilakukan saat melakukan Telaah Pustaka

a. Terlalu banyak mengumpulkan Pustaka

Terlalu asyik mencari dan menelusuri malah menyebabkan menyebabkan Anda tidak mulai menulis telaah Anda bahkan mungkin membuat fokus pada topik penelitian berubah. Kumpulkan bahan pustaka, baca dan mulailah menelaah.

b. Kecenderungan Menggabungkan terlalu Banyak Penelitian

Anda tidak melakukan telaah, tapi hanya mencantumkan berbagai penelitian. Ini juga berkait dengan penggunaan istilah Daftar Pustaka (Bibliography) atau Acuan (References). Daftar Pustaka cenderung mencantumkan semua pustaka yang Anda baca tetapi belum tentu Anda gunakan dalam penelitian. References (Acuan) di sisi yang lain hanya mencantumkan bahan pustaka yang benar-benar Anda gunakan.

c. Pastikan Sumber Pustaka Anda adalah Sumber yang Terpercaya

Hal ini terutama sangat penting bila menemukan sumber dari Internet. Seringkali sumber ini dapat diakses dalam waktu terbatas. Karena itu, catat tanggal Anda mengakses pustaka tersebut. Pada beberapa kasus, makalah/penelitian yang ditulis dan diterbitkan di internet tidak benar-benar ada atau dilakukan. Bila ragu, hubungi penulisnya (misalnya dengan e-mail).